

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) metode kualitatif diartikan sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Dalam metode penelitian kualitatif instrumen utama yang digunakan adalah *human instrument*. Untuk dapat menjadi sebuah instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret situasi sosial yang diteliti sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian ini akan menggambarkan atau memaparkan implementasi karakteristik *syariah marketing* tentang produk yang ada di Bank BNI Syari'ah Yogyakarta. Penelitian ini didukung pengumpulan data melalui teknik wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*), dokumentasi dan triangulasi. Jenis sumber data pada penelitian ini adalah data jenis data primer dan data sekunder.

Data primer adalah jenis data penelitian yang berupa opini, pengalaman atau karakteristik dari seorang kelompok atau subyek penelitian. Sumber data dari data primer berasal dari wawancara langsung dengan pihak yang terkait yang menangani bagian yang bersangkutan secara langsung

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan adanya sebuah perantara berupa catatan, bukti, atau laporan historis baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan oleh perusahaan. Sumber data diproses dan diperoleh langsung dari Bank BNI Syariah Yogyakarta seperti struktur organisasi, brosur, dan visi dan misi perusahaan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BNI Syari'ah Yogyakarta. Yang beralamat di Jl. Kusumanegara, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta 55165. Telp (0274) 417222.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang akan diperoleh dari penelitian ini didapat dari data langsung dan data sekunder. Data langsung di dapat dari objek penelitian atau sumber data yang akurat. Data ini diperoleh dari pihak Bank BNI Syari'ah Yogyakarta. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang akurat dimana peneliti akan melakukan wawancara dengan bagian operasional di bank atau bagian yang berwenang dalam hal marketing. Kemudian peneliti menganalisis hasil wawancara tersebut.

Sumber data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, majalah, dokumen-dokumen atau data publikasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder ini digunakan sebagai

pelengkap data primer yang telah didapatkan dari Bank BNI Syari'ah Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan. Yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti ini seperti mengamati kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh bank. Diharapkan dengan dilakukannya observasi sebelum penelitian maka peneliti akan dapat lebih akrab dengan staff yang ada di bank dan memudahkan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian.

2. Wawancara

Menurut Hediansyah (2009) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Dalam metode penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan yang paling utama karena sebagian informasi didapat dari proses wawancara.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan

bagian yang berwenang memberikan informasi tentang implementasi karakteristik *syariah marketing* seperti marketing atau bagian yang berwenang dalam hal marketing

Setelah melakukan wawancara dengan bagian marketing di Bank BNI Syariah, maka peneliti melakukan wawancara dengan narasumber nasabah yang menggunakan produk KPR syariah Griya iB Hasanah. Dengan kriteria nasabah yang sedang atau sudah pernah menggunakan produk KPR tersebut. Wawancara ini dilakukan supaya informasi yang diperoleh semakin lengkap dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Di dalam penelitian ini dokumen diperoleh dari Bank BNI Syari'ah Yogyakarta seperti brosur, dan dokumen lain seperti foto, contoh formulir pembiayaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebasahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data tersebut. Teknik triangulasi. Dengan teknik triangulasi maka diharapkan data yang diperoleh semakin kuat. Yang terlibat dalam triangulasi ini adalah peneliti, nasabah dan pihak ketiga yaitu pakar ilmu atau dalam hal ini adalah dosen.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh lengkap maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses analisis data. Dalam melakukan proses ini maka peneliti harus melihat secara cermat mengenai hasil wawancara yang telah diperoleh sehingga dapat disimpulkan. Sehingga penelitian ini akan sejalan dengan teori dan memperoleh hasil yang sesuai. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dimana proses pemecahan masalah berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dimana informasi atau data yang diperoleh dari pihak Bank BNI Syariah akan dikonfirmasi kepada pihak luar atau pihak nasabah sebagai pembanding data tersebut supaya informasi atau data yang diperoleh semakin akurat.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan suatu data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pembanding data tersebut (Moleong, 2012:330). Dimana data yang diperoleh dari narasumber yang terdiri dari nasabah pembiayaan KPR dan karyawan bank BNI Syariah akan dibandingkan dengan informan atau pakar ilmu diluar dari narasumber tersebut.